

ABSTRACT

Siti Nurhayati. 2013. The Correlation among Family Knowledge, Economic Status, and Diarrhea on Infants in Bilungala Village, Bonepantai. Skripsi. Department of Nursing, Faculty of Sports and Health Sciences. Universitas Negeri Gorontalo. It was supervised by Hj. Suwarly Mobiliu, S.Kp., M.Kep and dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes.

The diarrhea disease, in Indonesia, was one of the main public health issues caused by there were many died infants identified had diarrhea. The current study aimed to see the correlation among family's knowledge, economic status, and Diarrhea on infants in Bilungala Village, Bonepantai.

It was an analytical survey research and applied cross sectional approach. The populations were all infants (age of 0 – 59 months) and lived in Bilungala Village, Bonepantai. There were 200 samples involved and using total sampling technique. The statistical analysis used chi-square.

The research results showed that diarrhea happened to 128 (64,0%) infants; there were 114 (57%) samples had lack of knowledge; and, there were 143 (71,5%) were from low economic class. The correlation between family knowledge and diarrhea on infants showed p value = 0,000. Also, the correlation between economic status and diarrhea on infants showed p = 0,000.

To sum up, frequency of diarrhea in Bilungala village was higher. Family knowledge about diarrhea on infants was low. There was correlation between family knowledge and diarrhea on infants in Bilungala village, Bonepantai. There was correlation between economic status and diarrhea on infants in Bilungala village, Bonepantai.

Infant families are expected to be more active to support health programs in terms of health workshops about diarrhea preventions and cures.

Keywords: Family Knowledge, Economic Status, Diarrhea.

ABSTRAK

Siti Nurhayati. 2013. Hubungan Pengetahuan Keluarga dan Status Ekonomi dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai. Skripsi, Jurusan Keperawatan. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hj. Suwarly Mobiliu, S.Kp, M.Kep, dan Pembimbing II dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes.

Penyakit diare di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan banyak kematian terutama pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dan status ekonomi dengan kejadian diare pada balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki balita berumur (0-59 bulan) dan bertempat tinggal di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai. Populasi dan sampel berjumlah 200 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kejadian diare berjumlah 128 balita (64,0%), responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 114 responden (57,0%), yang mempunyai status ekonomi kurang berjumlah 143 (71,5%), ada hubungan pengetahuan keluarga dengan kejadian diare pada balita dimana (nilai p value = 0,000), ada hubungan status ekonomi dengan kejadian diare pada balita dimana diperoleh (nilai p = 0,000).

Kesimpulan : Frekuensi kejadian diare pada balita di Desa Bilungala masih cukup tinggi, pengetahuan keluarga balita di Desa Bilungala tentang penyakit diare pada balita masih rendah, Status ekonomi keluarga balita di Desa Bilungala masih tergolong rendah, Ada hubungan pengetahuan keluarga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai, Ada hubungan status ekonomi dengan kejadian diare pada balita di Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai.

Diharapkan kepada keluarga balita untuk lebih berperan aktif dalam mendukung program kesehatan yang terkait dengan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan penanganan diare.

Kata Kunci : Pengetahuan keluarga, Status Ekonomi, Diare